

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan analisis selanjutnya terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dalam kaitannya dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini dilihat dari hasil tes siklus kemampuan komunikasi matematis siswa, nilai rata-rata, dan persentase keberhasilan klasikal dari setiap siklus yang mengalami peningkatan.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa terbilang signifikan. Berdasarkan hasil tes, rata-rata nilai kemampuan awal komunikasi matematis siswa adalah 52,78. Namun setelah menyelesaikan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 77,88 yang selanjutnya meningkat pada siklus II menjadi 84,88. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam rumus N-Gain, didapatkan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kategori sedang. Selanjutnya persentase siswa yang mencapai keberhasilan klasikal meningkat dari 18,52% sebelum tindakan menjadi 62,96% setelah siklus I dan 85,19% setelah siklus II dan memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Adapun kegiatan peneliti yang bertindak sebagai guru dalam mengelola kelas meningkat dari kategori baik pada siklus I menjadi kategori sangat baik pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan rekomendasi berikut:

1. Guru dapat mempertimbangkan penerapan pembelajaran kooperatif TAI sebagai alternatif pendekatan pengajaran di sekolah menengah pertama (SMP/MTs) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, khususnya pada mata pelajaran Relasi dan Fungsi. Guru matematika juga disarankan untuk berkolaborasi dan mengembangkan sumber daya bersama untuk pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk memfasilitasi implementasinya.
2. Peneliti selanjutnya didorong untuk mengeksplorasi pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam berbagai topik, menggali lebih dalam berbagai aspek kemampuan matematika, dan menyelidiki tantangan pendidikan di tingkat sekolah yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya.
3. Sekolah disarankan untuk meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan sumber belajar untuk mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa.